

Nama : Lina Yvita

NPM : 1911161045

Kelas : AGPA

Ujian 1

1. • Hidroponik : adalah jenis budidaya tanaman tanpa media tanah, dan ditanam pada media air yang berisi nutrisi melalui air irigasi.
- Aeroponik : adalah jenis budidaya tanaman tanpa media tanah dengan ditanam dalam wadah atau kolam tertutup dengan akar yang menggantung, dan pemberian nutrisi melalui penyemprotan.
- Aquaponik : adalah membudidayakan tanaman dalam satu wadah dengan ikan dimana air kolam ikan bagian bawah tanaman sebagai tempat berisi nutrisi.

2. Yaitu Sistem rumah kaca harus sederhana, artinya yang mudah digunakan atau yang sesuai dengan kebutuhan tidak berlebihan. Kemudian sistem rumah kaca harus murah, artinya untuk membuat rumah kaca tidak harus yang mahal ~~seharus~~ untuk menghemat biaya, namun tetap memenuhi kriteria yang dianjurkan. Sistem harus ramah lingkungan, yaitu menggunakan bahan-bahan bangunan yang ramah lingkungan, tidak merusak lingkungan. Alat mudah didapatkan, sehingga tidak menyulitkan dalam proses pembuatan rumah kaca. Kemudian yang terakhir komoditas mahal, yaitu perlu atau penting juga menanam komoditas yang mahal sehingga mendapat keuntungan yang tinggi.

4. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menabur benih yaitu :

- Selayak benih yang digunakan, yaitu memperhatikan kondisi iklim, cara menanam, kualitas benih, keadaan hpt, dan ukuran benih
- Kemudian memperhatikan letak benih saat ditanam
- Tempat persemaian, yaitu benih yang berukuran kecil dapat ditanam di media persemaian wadah seperti polybag, rockwool, dan sebagainya. Adapun jika media persemaian berupa bedengan maka benih ditanam secara barisan.
- Memperhatikan waktu menabur benih
- Memperhatikan kedalaman tanam (menyemai benih)

5. Pupuk adalah bahan yang diberikan ke dalam tanah, baik berupa organik maupun non organik dengan tujuan untuk memberikan hara tanaman untuk meningkatkan

produktivitas pada tanaman.

7. faktor yang mempengaruhi pembungaan yaitu

- faktor internal

yaitu faktor yang berasal dari dalam tanaman seperti tingkat kedewasaan tanaman, dan kandungan nutrisi di dalam tanaman.

- faktor eksternal

yaitu faktor yang berasal dari luar tanaman (lingkungan).

seperti suhu, air, cahaya, pemberian ZPT, pemangkasan, dan stragulasi (pemberian kawat pada batang tanaman).

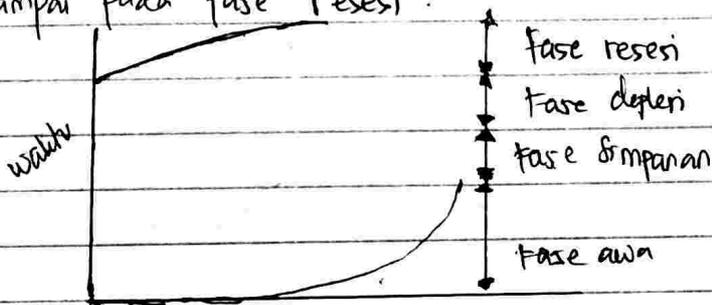
8. Air & bentan pada periode awal tanam sampai pada fase penyimpanan.

Pada fase awal air dibutuhkan untuk pertumbuhan vegetatif tanaman,

dan pada fase penyimpanan adalah ketika tanaman mulai memasuki fase berbunga

atau fase generatif, air diperlukan untuk membantu merangsang pertumbuhan bunga yang akan menjadi bakal buah. Setelah itu pemberian air irigasi berakhir

sampai pada fase resesi.



9. • yaitu bagian tanaman yang dipangkas dapat menghambat aliran auksin dan terpendam pada bagian yang dipangkas, sehingga menghambat percabangan. Percabangan baru pada bagian samping cabang, atau disebut juga sebagai pambuh dormansi apikal.

- Selain itu pemangkasan dapat menginisiasi pembungaan.

10. • Keuntungan =

- dapat mengurangi atau memutus siklus hama dan penyakit tanaman
- dapat meningkatkan kesuburan tanah
- dapat menambah atau memenuhi permintaan pasar

• fungsi :

- untuk mengurangi atau memutus siklus hama dan penyakit.

↳ yaitu tanaman selanjutnya berganti spesies atau famili yang berbeda,

sehingga dapat memutus siklus hama pada tanaman sebelumnya dikarenakan

hama dan penyakit yang menyerang tersebut telah menyerang tanaman selanjutnya.

- Meningkatkan kesuburan tanah.
 - ↳ Tanah yang kehilangan hara, bisa dipenuhi atau dikembalikan lagi haranya dalam tanah dengan menanam tanaman yang dapat memasok unsur hara dalam tanah, seperti tanaman polong-polongan.
- Dapat memenuhi permintaan pasar
 - ↳ karena jenis tanaman yang ditanam dapat berbeda di setiap setelah panen.

6. Diketahui :

- Urea (45% N)
- SP-36 (36% P_2O_5)
- KCl (60% K_2O)

Ukuran Petakan = 7,5 m x 10 m

Dosis rekomendasi = $N_1 = 90 \text{ kg N/ha}$

$N_2 = 135 \text{ kg N/ha}$

$P_2O_5 = 75 \text{ kg } P_2O_5/\text{ha}$

$K_2O = 60 \text{ kg } K_2O/\text{ha}$

Ditanya : Kebutuhan Pupuk :

a. Urea pada N_1

$$\begin{aligned} \text{Urea} &= 100/45 \times 90 \text{ kg} \\ &= 200 \text{ kg,} \end{aligned}$$

b. Urea pada N_2

$$\begin{aligned} \text{Urea} &= 100/45 \times 135 \text{ kg} \\ &= 300 \text{ kg,} \end{aligned}$$

c. SP-36

$$\begin{aligned} \text{SP-36} &= 100/36 \times 75 \text{ kg} \\ &= 208,33 \text{ kg,} \end{aligned}$$

d. KCl

$$\begin{aligned} \text{KCl} &= 100/60 \times 60 \text{ kg} \\ &= 100 \text{ kg,} \end{aligned}$$

3. Pembibitan dilakukan dengan cara menyiapkan sarana pembibitan seperti bangunan, bahan atau media tanam, dan alat-alat yang diperlukan dalam pembibitan. Kemudian perlu juga memperhatikan bagaimana cara memperbanyak bibit, apakah melalui perbanyakan generatif (seksual) biji atau vegetatif (aseksual) menggunakan bagian-bagian vegetatif tanaman.